



**UNIVERSITAS
WARMADDEWA**



BUKU PANDUAN KKN-PMM

Kuliah Kerja Nyata-
Pemberdayaan Masyarakat Oleh Mahasiswa
2024



Alamat: Jalan Terompong No.24
Tanjung Bungkak, Denpasar
Tlp: (0361) 223 858 - Fax: (0361) 235073
email: lpm2016unwar@gmail.com
web: <http://www.warmadewa.ac.id>
Tahun 2024

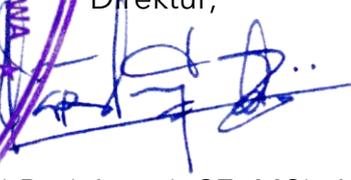
KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmatNya Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata-Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (KKN-PMM) Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan rencana.

Kuliah Kerja Nyata-Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (KKN-PMM) merupakan bagian dari mata kuliah wajib di Universitas Warmadewa. KKN-PMM bertujuan agar mahasiswa hidup bersama dengan masyarakat, membantu dan mendampingi masyarakat, menggali potensi sumberdaya manusia dan sumber daya alam untuk mengatasi permasalahan masyarakat di lokasi KKN-PMM. Melalui KKN-PMM diharapkan membangkitkan kembali pariwisata Bali yang terpuruk dimasa pandemic dengan mengangkat tema ekowisata. Dengan ekowisata pariwisata Bali dapat dicitrakan partisipatif, ramah lingkungan, dan berbasis sumber daya lokal, sehingga menguntungkan masyarakat setempat. Ekowisata sebagai alternatif dari kebijakan pembangunan yang ekstratif atas sumber daya alam merupakan bagian Visi Universitas Warmadewa yang harus diterapkan ke KKN-PMM.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku panduan KKN-PMM 2024.

Denpasar 30 Juni 2024
UNIVERSITAS WARMADewa
Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Direktur,



(Dr. Partwi Dwi Astuti, SE, MSi, Ak, CA)
NIK. 230340296

SAMBUTAN REKTOR

Dalam rangka meningkatkan kompetensi sosial mahasiswa, Universitas Warmadewa menetapkan Kuliah Kerja Nyata-Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (KKN-PMM) sebagai salah satu mata kuliah wajib. Tujuan dari mata kuliah ini adalah memberi pengalaman belajar kepada mahasiswa melalui keterlibatan secara langsung dalam menemukan, mengenali, menganalisis potensi dan memecahkan permasalahan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan teknologi dan seni (ipteks). Melalui KKN-PMM ini diharapkan kontribusi Universitas Warmadewa terhadap pembangunan masyarakat dan negara semakin meningkat. Untuk menjamin kualitas dan akuntabilitas pelaksanaan KKN-PMM, kami menugaskan DPPM untuk mengkoordinasikan penyusunan buku pedoman KKN-PMM, dan kami bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatNya buku Pedoman KKN-PMM telah hadir dihadapan kita. Buku Pedoman KKN-PMM memuat tata langkah yang harus ditempuh pada setiap tahapan pelaksanaan KKN-PMM yaitu; perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan, serta tata tertib KKN-PMM. Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN-PMM diharapkan dapat menjadikan buku pedoman ini sebagai pijakan dalam melaksanakan KKN-PMM sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

Penyusunan Pedoman KKN-PMM ini memerlukan waktu yang cukup panjang serta melibatkan semua unsur civitas akademika Universitas Warmadewa. Untuk itu, melalui kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada tim penyusun serta pihak lain yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung. Semoga buku pedoman KKN-PMM ini dapat diterapkan dengan sebaik-baiknya sehingga dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil kegiatan KKN-PMM di masa-masa yang akan datang, serta memberi manfaat yang optimal bagi Universitas Warmadewa dan masyarakat yang menjadi sasaran KKN-PMM.

Denpasar, 30 Juni 2024

Universitas Warmadewa

Rektor,



Prof. Dr. Ir I Gde Suranaya Pandit, M.P.

NIK : 230500041



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
SAMBUTAN REKTOR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Sejarah Ekowisata	3
1.3. Unsur-Unsur Ekowisata	4
1.4. Faktor-faktor Pendukung Ekowisata	4
1.5. Prinsip Ekowisata	5
1.6. Daya Dukung Ekowisata	5
1.7. Pengelolaan Ekowisata	6
1.8. Strategi Pengembangan Ekowisata	8
1.9. Penjabaran Ekowisata	8
1.10. Skema Pendaftaran	12
1.11. Dasar Hukum	12
BAB II PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA-PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH MAHASISWA (KKN-PMM)	14
2.1 Pelaksana PMM	14
2.2 Dasar Pelaksanaan	14
2.3 Lokasi PMM	15
2.4 Peserta dan Periode Waktu PMM	15
2.5 Tahapan Pelaksanaan PMM	15
2.6 Koordinator Mahasiswa PMM	17
2.7 Pelaksanaan di Lapangan	18
2.8 Laporan	18
BAB III WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN	20
BAB IV PUBLIKASI PROGRAM KKN-PMM 2024	21
5.1 Persiapan	21
5.2 Implementasi	22
BAB V EVALUASI DAN PELAPORAN	23
BAB VI LAPORAN PEMBIMBING, LAPORAN KELOMPOK, DAN LAPORAN INDIVIDU	25
BAB VII SOP KULIAH KERJA NYATA-PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH MAHASISWA (KKN-PMM) TAHUN 2024	61



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemandirian desa menjadi aspek penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa melalui potensi sumber daya alam, budaya, dan sumber daya manusianya. Prinsip tersebut tertuang dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang bertujuan untuk pembangunan desa berkelanjutan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. SDGs memiliki 18 tujuan Pembangunan berkelanjutan yaitu desa tanpa kemiskinan, desa tanpa kelaparan, desa sehat dan sejahtera, pendidikan desa berkualitas, keterlibatan perempuan desa, desa layak air bersih dan sanitasi, desa berenergi bersih dan terbarukan, pertumbuhan ekonomi desa merata, infrastruktur dan inovasi desa sesuai kebutuhan, desa tanpa kesenjangan, kawasan permukiman desa aman dan nyaman, konsumsi dan produksi desa sadar lingkungan, desa tanggap perubahan iklim, desa peduli lingkungan laut, desa peduli lingkungan darat, desa damai berkeadilan, kemitraan untuk Pembangunan desa, dan kelembagaan desa dinamis dan budaya desa aktif. Delapan belas tujuan SDGs tersebut dikeompokkan menjadi empat pilar yaitu pilar Pembangunan sosial, pilar Pembangunan ekonomi, pilar Pembangunan lingkungan, dan pilar Pembangunan hukum dan tata Kelola.

Delapan belas tujuan SDGs tersebut di atas akan tercapai melalui peran aktif masyarakat desa melalui pemberdayaan-pemberdayaan secara mandiri. Pemberdayaan masyarakat tersebut tercapai melalui peran aktif pihak-pihak yang berkompeten dalam mengawal kemandirian desa. Salah satu pihak yang mampu untuk mewujudkan kemandirian desa adalah peran aktif akademisi dalam sumbangsih pengetahuan-pengetahuannya. Akademisi yang dimaksud adalah mahasiswa dan dosen, pemberdayaan oleh mahasiswa dalam program KKN-PMM dengan dosen pembimbing sebagai pendamping. Universitas Warmadewa sebagai salah satu kampus swasta terkemuka di Indonesia bagian Timur telah melaksanakan program KKN-PMM dengan visi ekowisata. Visi ekowisata sejalan dengan cita-cita

SDGs dalam upaya untuk menciptakan desa yang mandiri. Program ini berjalan dua kali dalam setahun dengan menerjunkan mahasiswa dan dosen ke desa-desa binaan Universitas Warmadewa. KKN-PPM Universitas Warmadewa sebagai solusi dalam menciptakan kemandirian desa melalui pemberdayaan oleh mahasiswa berdasarkan keilmuan yang telah mahasiswa peroleh di kampus. Sumbangsih pemikiran sebagai solusi bijak dalam mendukung program kemandirian desa yang tertuang dalam SDGs dan visi warmadewa yang berwawasan ekowisata.

Ekowisata/*Ecotourism* merupakan perjalanan bertanggung jawab ke tempat-tempat alami yang melestarikan lingkungan hidup dan menjaga kesejahteraan masyarakat setempat (The International Ecotourism Society, 1991). Tujuan ekowisata adalah untuk pengembangan secara berkelanjutan (konservasi dan kesejahteraan manusia) melalui perilaku berbasis etika, program dan model pembangunan pariwisata yang tidak memberikan tekanan kuat terhadap elemen biotik dan abiotic dimana pariwisata berlangsung (Fennel, 2002:15)



1.2. Sejarah Ekowisata

1. Konferensi Stokholm tentang Lingkungan Hidup Manusia Tahun 1972
Mengisukan tentang:
 - a. Kerusakan Lingkungan
 - b. Penyelamatan Lingkungan
 - c. Pengelolaan Lingkungan

2. Konferensi Stokholm tentang Lingkungan Hidup Manusia Tahun 1972
Membahas Dampak Serius Pariwisata meliputi:
 - a. Eksploitasi Alam menimbulkan kerusakan ekosistem alam.
 - b. Menurunnya kesejahteraan masyarakat lokal Pada objek wisata
 - c. Pesatnya Pembangunan Pariwisata menimbulkan tekanan pada lingkungan hingga terjadi degradasi.
 - d. Kegiatan Pariwisata hanya menitik beratkan pada aspek ekonomi sehingga menimbulkan kesenjangan dengan aspek lainya seperti lingkungan social dan Budaya.

3. The International Ecotourism Society (Ties -1989)
Menetapkan penyelenggaraan ekowisata adalah kegiatan wisata yang terdiri atas unsur-unsur:
 - a. Kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.
 - b. Bertanggung jawab atas kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.
 - c. Serta berkomitmen untuk melestarikan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

4. Word Conference On Sustainable Tourism 1995
Menyepakati prinsip-prinsip ekowisata antara lain:
 - a. Meminimalkan dampak negative
 - b. Membangun kesadaran rasa hormat terhadap lingkungan dan budaya
 - c. Memberikan pengalaman positif bagi pengunjung dan masyarakat lokal

- d. Meningkatkan sensitivitas politik, lingkungan dan iklim social di negara tuan rumah.
5. Masyarakat Ekowisata Indonesia (M E I) lahir di Bali 1996
Menetapkan prinsip Ekowisata sebagai berikut:
- a. Memiliki kepedulian, tanggungjawab dan komitmen terhadap pelestarian lingkungan alam dan budaya, melaksanakan kaidah-kaidah usaha yang bertanggungjawab dan ekonomi berkelanjutan
 - b. Pengembangan harus mengikuti kaidah-kaidah ekologis dan dasar musyawarah dan pemukatan masyarakat setempat
 - c. Memberikan manfaat kepada masyarakat setempat
 - d. Peka dan menghormati nilai-nilai social budaya dan tradisi keagamaan masyarakat setempat
 - e. Memperhatikan perjanjian, peraturan, perundang-undangan baik ditingkat nasional maupun internasional

1.3. Unsur-Unsur Ekowisata

Unsur-Unsur Ekowisata terdiri dari

1. Wilayah atau Zonasi
2. Daya tarik dalam hal ini berupa objek wisata
3. Aksesibilitas berupa jalan
4. Fasilitas berupa infrastruktur
5. Pemberdayaan merupakan keterlibatan masyarakat
6. Investasi atau Finansial

1.4. Faktor-faktor Pendukung Ekowisata

1. Lingkungan

Menjadi factor utama baik itu lingkungan biotic maupun abiotic yang harus dikonservasi dengan tidak banyak mengubah alam.

2. Budaya

Merupakan factor pendukung kedua didalam pelaksanaan wisata dimana Budaya setempat harus kita lestarikan supaya pengunjung ikut merapkan budaya setempat.

3. Teknologi

Teknologi sangat berpengaruh di dalam perkembangan wisata suatu daerah semakin maju teknologi maka kearifan lokal akan semakin memudar.

4. Ekonomi

Faktor ekonomi sangat berpengaruh pada kegiatan wisata semakin tinggi ekonomi pada suatu objek maka kesejahteraan semakin meningkat.

1.5. Prinsip Ekowisata

Konsep Mendasar Ekowisata yang telah disepakati di Universitas Warmadewa adalah sebagai berikut.

1. Prinsip Konservasi

Memiliki kepedulian, tanggung jawab, dan komitmen terhadap pelestarian alam dan bangunan, serta pengembangannya mengikuti kaidah ekologi, batas-batas daya dukung lingkungan

2. Prinsip Partisipasi Masyarakat

Menjadikan masyarakat lokal sebagai subjek dengan melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan ekowisata secara partisipatif.

3. Prinsip Pendidikan

Meningkatkan kesadaran dan budaya serta memberi nilai tambah dan pengetahuan bagi pengunjung, masyarakat dan para pihak lainnya.

4. Prinsip ekonomi

Memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat lokal, pelaku usaha dan pemerintah secara berkelanjutan serta berkontribusi secara finansial bagi pelestarian lingkungan

5. Prinsip Kepuasan Pengunjung/Wisatawan

Menciptakan rasa aman, nyaman, serta memberikan kepuasan pengalaman bermakna bagi pengunjung/wisatawan.

1.6. Daya Dukung Ekowisata

Suatu kemampuan maksimum potensi sumber daya untuk menyediakan kesempatan guna memperoleh suatu jenis pengalaman

yang khas dengan tetap terpeliharanya kondisi social dan kondisi ekologi yang telah ditentukan dalam rencana pengelolaan kawasan. Daya dukung ekowisata terdiri atas 4 (empat) elemen, yaitu:

1. Kapasitas fisik

Ketersediaan lahan dan air untuk kegiatan-kegiatan khusus dan fasilitas social

2. Kemampuan lingkungan

Ukuran maksimum kegunaan lestari tanpa suatu kemerosotan kualitas lingkungan yang tidak dapat diterima, dalam hal ini seperti habitat alam jenis-jenis rawan kelangkaan, nilai-nilai bentang alam, serta hal-hal yang menjadi kepentingan penduduk setempat

3. Kapasitas sarana prasarana

Keterbatasan fasilitas tambahan, seperti jalan masuk, tempat parkir, dan akomodasi lainnya

4. Kapasitas sosial

Jumlah maksimum pengguna yang dapat turut serta dalam suatu kegiatan di lokasi tanpa menimbulkan kemunduran kualitas pengalaman rekreasi yang tidak dapat diterima.

1.7. Pengelolaan Ekowisata

Upaya dan usaha untuk mengatur, memberdayakan, mengendalikan, mengawasi dan mengembangkan sumber daya dalam kegiatan wisata yang berbasis pada potensi alam dan budaya setempat terkait dengan pemanfaatan potensi dan pemecahan masalah yang ada.

1. Pendekatan Pengelolaan Ekowisata

a. Pendekatan Preservasi dan Konservasi;

Didasarkan atas tujuan perlindungan dan pelestarian potensi alam dan budaya setempat.

b. Pendekatan Lingkungan dan Budaya

Memanfaatkan potensi lingkungan dan budaya setempat sebagai atraksi wisata.

- c. Pendekatan Kearifan Lokal

Mendasarkan pengembangan pada kearifan lokal setempat dan kegiatan yang dilakukan tidak berpotensi mendistorsi atau berdampak negatif terhadap kearifan lokal.
 - d. Pendekatan Kemitraan

Melibatkan seluruh pihak-pihak yang terkait (stakeholders) dalam pengelolaan dimana seluruh pihak yang terlibat memiliki kedudukan yang sama.
2. Aspek-Aspek Pengelolaan Ekowisata
- a. Level Pedesaan

Semua rencana yang mengikut sertakan sumberdaya lokal harus direncanakan dan ditetapkan pada level desa, walaupun proyek tersebut mempunyai cakupan yang lebih luas.
 - b. Integrasi Lokal

Ekowisata yang murni harus mengintegrasikan masyarakat lokal sebagai mitra sejajar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan setiap aspek dari proyek yang menggunakan lahan dan sumber daya yang juga merupakan bagian dari subsistemnya.
 - c. Kekuatan Lokal

Masyarakat lokal harus berpendidikan, sehingga dapat memberikan arahan mengenai konservasi dan diperkuat dalam hal manajemen dan administrasi pekerjaan jangka panjang.
 - d. Penggunaan Sumberdaya

Sumber daya lokal yang dapat dimanfaatkan adalah keterampilan penduduk lokal, buruh, bahan-bahan dari masyarakat lokal dan pusat wisata.
 - e. Cakupan atas Skala

Rancangan dan pembangunan harus pada skala yang tepat dengan kondisi kehidupan setempat, struktur sosial, pandangan budaya, pola subsistem dan organisasi masyarakat
 - f. Kelestarian

Bekerja untuk kelestarian jangka panjang

g. Kebutuhan lokal dan konservasi

Berkesinambungan pada usaha-usaha konservasi

h. Profesionalisme

Para biologian, antropolog, dan peneliti lain harus ikut merancang dalam studi mereka yang dapat diikutsertakan pekerjaan-pekerjaan praktis yang berhubungan dengan tanggungjawab dan manfaat konservasi.

i. Dukungan Pemerintah

Pemerintah dan juga kelompok konservasi nasional harus aktif mendorong masyarakat lokal kedalam ekowisata

j. Investor dan Operator

Operator perjalanan yang menawarkan tujuan ekowisata harus bekerja melalui struktur menyeluruh mengetahui kehidupan lokal dan ekologi dan harus memasukan pesan-pesan dalam pekerjaannya.

1.8. Strategi Pengembangan Ekowisata

1. Pengembangan ekowisata partisipatif mendorong kebijakan dan politik keberpihakan.
2. Penerapan ecolabelling dan ecocertification secara konsisten Penguatan nilai-nilai dan partisipasi local.
3. Pemasaran ekowisata terintegrasi Metamorfosis mass tourism dan jenis wisata lainnya menjadi berkonsep ekowisata
4. Kampanye ekowisata bertanggung jawab evaluasi bersama dan transparan.

1.9. Penjabaran Ekowisata

1. Bidang hukum, meliputi berbagai aspek Pemantauan Radiasi Lingkungan berupa Kajian Peraturan dan Kebijakan Pendukung Ekowista.
 - a. Masyarakat, adat dan lingkungan Ekowisata membutuhkan Kajian Peraturan dan Kebijakan Pendukung.
 - b. Penguatan Hukum dalam Pengembangan Ekowisata.

- c. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemantauan Radiasi Lingkungan.
 - d. Implementasi Hukum Pariwisata dan Lingkungan.
 2. Bidang sosial dan politik, meliputi perubahan masyarakat dalam era revolusi digital dan Penguatan Demokrasi dan Identitas Kebangsaan.
 - a. Penguatan identitas kebangsaan di Negara yang Demokratis
 - b. Pengembangan Lingkungan politik dan social kemasyarakatan berbasis Ekowisata
 - c. Pemberdayaan aparatur birokrasi pemerintah desa untuk peningkatan kualitas pengelolaan Ekowisata.
 - d. Implementasi bidang pemerintahan desa berbasiskan nilai-nilai kearifan lokal guna menciptakan lingkungan politik dan pemerintahan yang baik dan bersih.
 3. Bidang sastra dan budaya, meliputi pengembangan kepariwisataan berbasis Ekowisata melalui Inovasi dan pengayaan seni serta Industri Kreatif yang dapat diabdikan ke Masyarakat.
 - a. Pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan local sebagai model edukasi.
 - b. Industri kreatif budaya lokal yang dapat dikembangkan di masyarakat.
 - c. Pelestarian bahasa lokal melalui pendidikan dan dokumentasi.
 - d. Penguasaan Bahasa asing dalam menunjang Ekowisata.
 - e. Penguasaan Bahasa Nasional dalam memperkuat persatuan dan kesatuan Bangsa.
 4. Bidang ekonomi, meliputi ekonomi kreatif berwawasan budaya menuju kompetitif secara global yang dapat diabdikan ke Masyarakat. Topik KKN-PMM mencakup:
 - a. Mengembangkan ekonomi kreatif melalui pemberdayaan kreatif lokal
 - b. Pembinaan pengusaha lokal menuju profesionalisme.
 - c. Mengembangkan usaha lokal berbasiskan Digital.

- d. Menumbuh-kembangkan usaha-usaha baru berbudaya lokal berpikir global.
5. Bidang Pertanian meliputi teknologi budidaya presisi tinggi untuk mendapatkan produktivitas tinggi di bidang pangan yang dapat diabdikan ke Masyarakat.
- a. Pertanian berkelanjutan meliputi teknologi budidaya.
- Topik KKN-PMM mencakup:
- Pemberdayaan teknologi budi daya ekowisata pertanian untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas pangan.
 - Implementasi teknologi budidaya pertanian untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat.
 - Penemuan teknologi pengolahan hasil pertanian untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat.
 - Peningkatan nilai tambah produk pertanian untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat.
 - Komersialisasi produk pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- b. Pelestarian sumberdaya pesisir menuju wisata bahari
- Topik KKN-PMM mencakup:
- Pemberdayaan sumber daya pesisir dalam pengembangan potensi wisata bahari
 - Pengelolaan sumber daya pesisir untuk pengembangan wisata bahari berkelanjutan
 - Pengembangan wisata bahari menuju komersialisasi dengan pemanfaatan sumber daya pesisir
6. Bidang keteknikan rancang bangun dan industry konstruksi yang aman, efisien dan ramah lingkungan, topik KKN-PMM mencakup :
- a. Pemberdayaan potensi sumber daya alam menuju rancang bangun yang aman dan nyaman yang menjadi daya tarik wisata.
- b. Peningkatan kualitas sumber daya manusia menuju komersialisasi rancang bangun yang efektif dan efisien.
- c. Menumbuh kembangkan industry konstruksi dengan memanfaatkan bahan baku lokal.

7. Bidang kedokteran dan kesehatan

Pengembangan obat herbal Bali, vaksin, *stem cell* dan produk metabolit, menuju Ekowisata dengan lingkungan sehat bersih dari virus yang dapat diabdikan ke masyarakat.

a. Kesehatan lingkungan masyarakat topik KKN-PMM mencakup :

- Sanitasi dan kesehatan lingkungan keluarga/tempat kerja/tempat-tempat umum.
- Regulasi dan pengolahan limbah dan sampah.
- Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di tempat kerja.
- Regulasi dan pengolahan makanan dan minuman.
- Penerapan ergonomi di keluarga/tempat kerja.

b. Penanggulangan infeksi topik PMM mencakup :

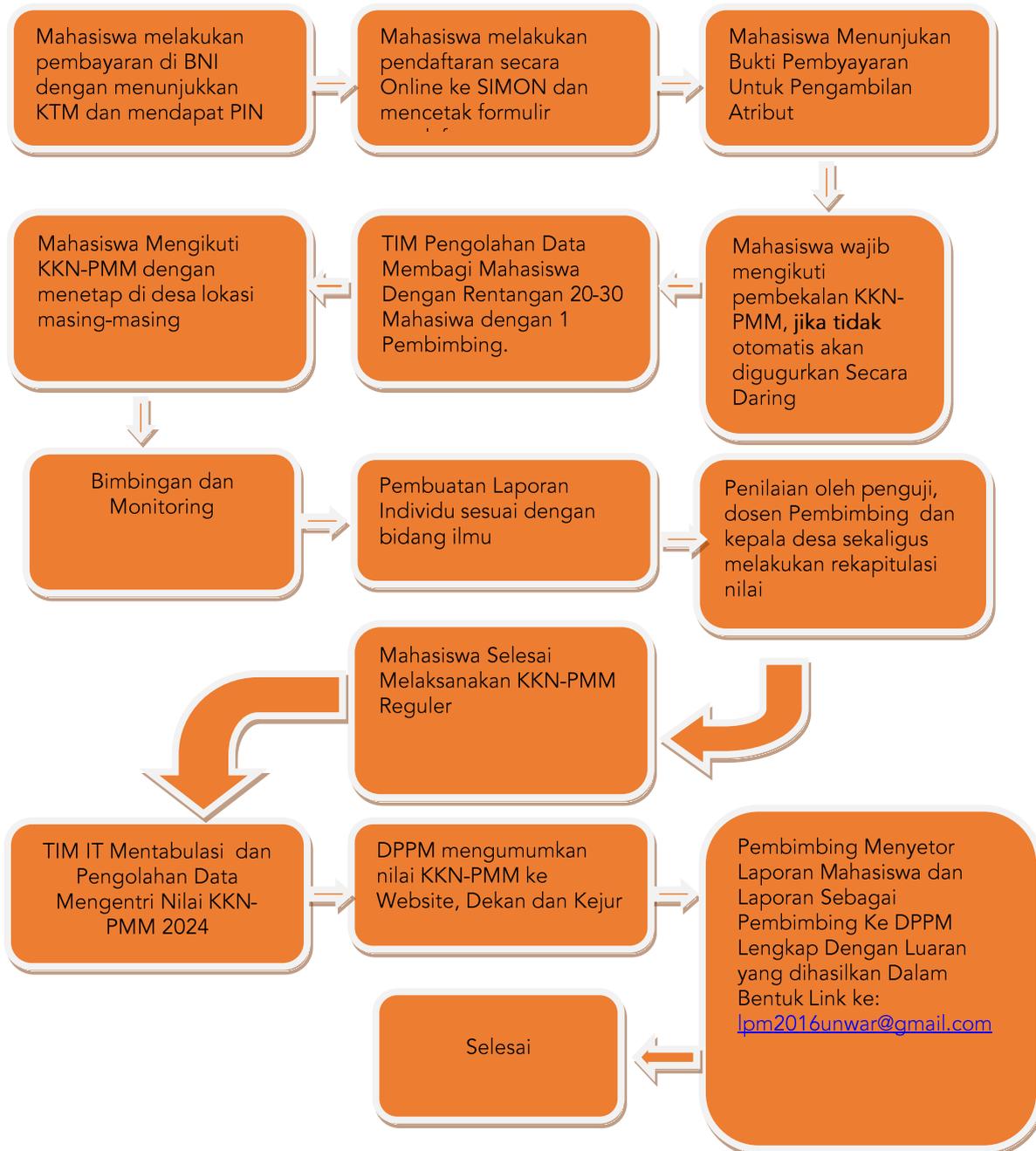
- Perilaku hidup bersih dan sehat untuk mencegah kasus penyakit infeksi pada Masyarakat.
- Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan penyakit infeksi.
- Pemberdayaan kader dalam penanganan awal penyakit infeksi di masyarakat.

c. Pengembangan pengobatan herbal, vaksin, *stem cell* dan produk metabolit dengan memanfaatkan budaya lokal Bali, topik KKN-PMM mencakup :

- Pemanfaatan tanaman herbal tradisional Bali dalam rumah tangga
- Pengembangan produk herbal tradisional Bali yang sesuai dengan standar serta pemasarannya
- Pengembangan tanaman herbal untuk regenerasi *stem cell*
- Penyuluhan mengenai vaksinasi, kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI), dan jadwal vaksin.

1.10. Skema Pendaftaran

Alur Pelaksanaan KKN-PMM 2024 Universitas Warmadewa



1.11. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan program KKN-PMM 2024

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.



4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
8. Standar Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Warmadewa Tahun 2023/2024.
9. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor. AHU-2277.AH.01.04. Tahun 2010 tentang Pengesahan Yayasan.
10. SK Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali Nomor 05/Yas. Korp/VII/1984 tanggal 17 Juli 1984 tentang Pembentukan Universitas Warmadewa.
11. Peraturan Karyawan Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali Tahun 2022.
12. Statuta Universitas Warmadewa Tahun 2024.
13. Organisasi dan Tata Kerja Universitas Warmadewa Tahun 2024.
14. Keputusan Rektor Universitas Warmadewa Nomor 1423/UNWAR/PD-02/2024 tentang Pembentukan Panitia Kuliah Kerja Nyata-Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (KKN-PMM) Reguler Periode II Universitas Warmadewa Tahun 2024 Program Sarjana (S1).

BAB II

PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA-PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH MAHASISWA (KKN-PMM)

2.1 Pelaksana KKN-PMM

Program KKN-PMM Universitas Warmadewa berada di bawah tanggung jawab Rektor yang pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DPPM) Universitas Warmadewa. Operasional kegiatan KKN-PMM secara teknis dilakukan oleh panitia KKN-PMM.

2.2 Dasar Pelaksanaan

1. *Co-creation* (gagasan bersama): KKN-PMM dilaksanakan berdasar pada suatu tema dan program yang merupakan gagasan bersama antara universitas (dosen, mahasiswa, Pusat Studi) dengan pihak Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat.
2. *Co-financing/co-funding* (dana bersama): KKN-PMM dilaksanakan dengan pendanaan bersama antara mahasiswa pelaksana, universitas dengan pihak Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat setempat, disesuaikan dengan tema dan program yang telah disepakati.
3. *Flexibility* (keluwesan): KKN-PMM dilaksanakan berdasarkan pada suatu tema dan program yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan Pemerintah Daerah, mitra kerja dan masyarakat dalam proses pembangunan di daerah. Mahasiswa dapat memilih tema dan waktu pelaksanaan KKN-PMM yang ditawarkan universitas sesuai dengan keinginannya.
4. *Sustainability* (berkesinambungan): KKN-PMM dilaksanakan secara berkesinambungan berdasarkan suatu tema dan program yang sesuai dengan tempat dan target tertentu.
5. KKN-PMM dilaksanakan berbasis riset (Research based Community Services).

6. Program KKN-PMM menerapkan prinsip sustainability untuk mencapai hasil yang telah direncanakan dan berusaha untuk melakukan perbaikan secara terus menerus guna meningkatkan kualitas program KKN-PMM tersebut (*continually improvement*)

2.3 Lokasi KKN-PMM

KKN-PMM Universitas Warmadewa dilaksanakan di desa-desa Kabupaten/Kota Provinsi Bali.

2.4 Peserta dan Periode Waktu KKN-PMM

1. Peserta KKN-PMM Universitas Warmadewa adalah mahasiswa yang terdaftar aktif sebagai mahasiswa Universitas Warmadewa pada tahun akademik bersangkutan dan memenuhi persyaratan yang ditentukan.
2. Periode waktu KKN-PMM dilaksanakan 2 (dua) kali dalam setahun, diprogramkan pada semester ganjil bulan pebruari dan genap dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus. Pelaksanaannya dengan sistem blok yaitu mahasiswa berada di desa selama satu bulan.

2.5. Tahapan Pelaksanaan KKN-PMM

1. Persiapan
 - a. Pembentukan panitia

Agar pelaksanaan KKN-PMM dapat terselenggara dengan baik, perlu dibentuk panitia pelaksana KKN-PMM. Panitia ini bertugas merencanakan, menyelenggarakan dan mengkoordinasikan kegiatan KKN-PMM mulai pendaftaran peserta, pembekalan, pelaksanaan sampai dengan ujian akhir KKN-PMM.
 - b. Sosialisasi

Sosialisasi dimaksudkan untuk menyebarluaskan maksud dan tujuan KKN-PMM sehingga dapat terbina kerja sama yang erat dengan semua pihak dalam usaha menyukseskan program KKN-PMM. Sosialisasi diberikan dalam dua arah sebagai berikut.

 - 1) Sosialisasi ke dalam, ditujukan kepada semua civitas akademika Universitas Warmadewa melalui rapat-rapat, surat menyurat, informasi, dan publikasi.

- 2) Sosialisasi ke luar, yaitu informasi tentang program KKN-PMM di luar Universitas Warmadewa yang ditujukan kepada pemimpin daerah beserta jajarannya melalui konsultasi dan koordinasi secara langsung maupun melalui surat menyurat. Sosialisasi kepada masyarakat dilokasi PMM melalui kepala desa.
 - c. Penentuan Lokasi Desa KKN-PMM
Penentuan lokasi desa didasarkan atas pertimbangan kebutuhan desa, permasalahan di desa, dan persetujuan pemerintah kabupaten/kota.
 - d. Penjajagan Lokasi
Panitia melakukan penjajagan untuk mengidentifikasi/memetakan permasalahan di lokasi KKN-PMM.
2. Persyaratan Kuliah Kerja Nyata-Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa (KKN-PMM)
- Mahasiswa yang mengikuti KKN-PMM harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
- a. Memprogramkan KKN-PMM dalam KRS
 - b. jumlah sks yang dimiliki mahasiswa minimal 90 sks sudah ditempuh;
 - c. persyaratan lain yang ditetapkan oleh rektor dan panitia KKN-PMM;
3. Penentuan dan Tugas Dosen Pembimbing
- a. Penentuan Dosen Pembimbing
Pembimbing adalah dosen tetap Universitas Warmadewa dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli. Penentuan Dosen Pembimbing dikoordinasikan dengan Dekan. Jumlah Dosen Pembimbing disesuaikan dengan kebutuhan yang mengacu pada jumlah mahasiswa dan jumlah lokasi desa KKN-PMM.
 - b. Tugas Dosen Pembimbing
Dosen pembimbing bertugas:
 - Mengikuti upacara penyerahan Mahasiswa.
 - Mendampingi mahasiswa ke lokasi masing-masing.
 - Membimbing penyusunan program dan rencana kerja KKN-PMM.
 - Mengatur waktu dan tempat bimbingan.
 - Melaksanakan bimbingan minimal 1 minggu sekali.

- Membuat laporan pelaksanaan bimbingan.
- Mendampingi mahasiswa pada saat ujian KKN-PMM.
-

4. Pembekalan

Pembekalan KKN-PMM dimaksudkan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan, terutama yang berkaitan dengan masalah pembangunan desa. Melalui pembekalan, mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi dan memahami masalah sosial, masalah pendidikan dan pembelajaran, masalah tata cara bermasyarakat di desa, masalah pengelolaan potensi, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia, serta mencari alternatif pemecahannya.

a. Tujuan pembekalan

- Memberikan pemahaman tentang pengertian, maksud dan tujuan KKN-PMM.
- Membekali mahasiswa tentang pengetahuan teoretis dan praktis yang dibutuhkan oleh masyarakat desa lokasi KKN-PMM.
- Memberikan informasi secara umum mengenai potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan permasalahan-permasalahan yang ada di desa lokasi KKN-PMM.
- Memberikan bekal pengetahuan tentang cara menganalisis permasalahan dan cara pemecahannya.
- Memberikan wawasan sosial yang bisa diterima oleh masyarakat dan cara bekerja sama dalam satu tim secara multidisipliner.

b. Pelaksanaan dan Jadwal pembekalan

Pelaksanaan dan jadwal pembekatan diatur oleh Panitia KKN-PMM sesuai dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi pada saat dilaksanakan program KKN-PMM.

c. Materi Pembekalan

Materi pembekalan disesuaikan dengan tema KKN-PMM.

d. Narasumber Pembekalan

Narasumber pembekalan diambil dari tenaga Dosen Universitas Warmadewa dan dinas/instansi luar Universitas Warmadewa yang mempunyai kompetensi sesuai dengan tema KKN-PMM.

e. Tata Tertib Pembekalan

Tata tertib pelaksanaan pembekalan diatur oleh panitia, seperti tercantum pada lampiran.

f. Identifikasi Permasalahan KKN-PMM

Kegiatan identifikasi keunggulan dan permasalahan dilakukan oleh mahasiswa di lokasi.

2.6. Koordinator Mahasiswa KKN-PMM

Koordinator KKN-PMM terdiri atas Koordinator Kabupaten, Koordinator Kecamatan, dan Koordinator Desa.

1. Koordinator Kabupaten (Korkab)

Tugas koordinator kabupaten sebagai berikut:

- a. Mengurus surat ijin di PTSP dan Menyerahkan surat ke Kabupaten
- b. Menginventarisasi hal-hal yang dipandang perlu untuk penyempurnaan pelaksanaan KKN-PMM.

2. Koordinator Kecamatan (Korcam)

Koordinator Kecamatan ditunjuk oleh panitia KKN-PMM berdasarkan musyawarah dengan Koordinator Desa dengan tugas:

- a. Mengurus ijin KKN-PMM diserahkan ke Kecamatan
- b. Melaksanakan tugas lain yang diminta oleh panitia sesuai dengan keperluan.

3. Koordinator Desa (Kordes)

Koordinator ini dipilih oleh mahasiswa KKN-PMM di desa yang bersangkutan dengan rincian tugas sebagai berikut.

- a. Mengoordinasikan aktivitas mahasiswa di desa masing-masing.
- b. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Dosen pembimbing dan Panitia KKN-PMM.

2.7. Pelaksanaan di Lapangan

1. Kegiatan Mahasiswa

Kegiatan mahasiswa di desa bergantung pada bidang-bidang yang diprogramkan. Bidang-bidang yang diprogramkan harus mengacu kepada tema-tema KKN-PMM yang dipilih. Setiap kegiatan yang dilakukan selama KKN-PMM dilaporkan ke e-learning

2. Monitoring

Monitoring terhadap mahasiswa KKN-PMM di lapangan bertujuan agar kegiatan mahasiswa terarah dan berlangsung dengan baik sesuai dengan perencanaan.

Monitoring mahasiswa di lapangan dilakukan oleh:

- a. Camat dan Kepala Desa
- b. Dosen pembimbing dan panitia KKN-PMM
- c. Rektor dan pimpinan lain.

Monitoring (sidak) terhadap mahasiswa KKN-PMM di lapangan dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan.

2.8. Laporan

1. Laporan Mahasiswa

Mahasiswa KKN-PMM diwajibkan membuat laporan mengenai semua kegiatan yang dilakukan di lokasi KKN-PMM. Jenis laporan yang dibuat mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Laporan Harian, yang merupakan penjabaran kegiatan mahasiswa yang dilakukan sehari-hari, masalah-masalah yang dihadapi, cara pemecahan, di laporkan ke e-learning
- b. Laporan Akhir KKN-PMM (Kelompok), memuat seluruh kegiatan yang dilakukan di desa lokasi KKN-PMM. Laporan ini merupakan kompilasi terstruktur dari kegiatan KKN-PMM di desa secara umum dan kegiatan setiap cluster mahasiswa di desa lokasi KKN-PMM.

Laporan dibuat sesuai dengan format yang disiapkan Panitia (terlampir). Laporan selanjutnya disetor ke DPPM hard dan Soft copy. Laporan Akhir ini akan diujikan pada ujian akhir KKN-PMM (jadwal ujian diatur oleh Panitia).

- c. Laporan Dosen Pembimbing



Dosen Pembimbing membuat laporan setiap minggu setelah mengadakan kunjungan ke desa. Laporan ini memuat kegiatan mahasiswa dalam melaksanakan program kerja, masalah yang dihadapi, dan cara-cara penyelesaiannya, serta saran-saran pembimbing.

BAB III

WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	PELAKSANA
1	Pendaftaran dan Pembayaran Mahasiswa KKN/PMM	15 - 21 Juni 2024	Online
2	Pengolahan data	21 - 22 Juni 2024	Tim Prosesing Data dan TI
3	Penyegaran Dosen Pembimbing	1 Juli 2024	Tim Pembekalan dan Tim E-Learning
4	Pembagian atribut Mahasiswa KKN/PMM	29 Juni- 3 Juli 2024	Panitia
5	Pembekalan Mahasiswa	4 Juli 2024	Tim Pembekalan
6	Survey Mahasiswa ke Lapangan	5 - 12 Juli 2024	Mahasiswa KKN
7	Pembukaan dan Pelepasan Mahasiswa KKN	20 Juli 2024	Rektor Unwar
8	Pelaksanaan KKN/PMM Mahasiswa di lapangan	22 Juli - 24 Agustus 2024	Mahasiswa KKN
9	Monev	1 - 3 Agustus 2024	Tim Monev/BPM
10	Kunjungan Pimpinan	8 - 10 Agustus 2024	Pimpinan
11	Pengumpulan video lomba	26 - 27 Agustus 2024	Mahasiswa KKN
12	Laporan kelompok Mahasiswa	26 - 28 Agustus 2024	Mahasiswa KKN
13	Penilaian Juri Lomba vidio	29 Agustus 2024	Tim Penilai Lomba
14	Ujian KKN	31 Agustus 2024	Dosen Penguji Dosen Pembimbing
15	Pengumuman pemenang lomba	31 Agustus 2024	Panitia KKN
16	Laporan Pengabdian Dosen Pembimbing dan Rekap Nilai	2 - 7 September 2024	Dosen Pembimbing
17	Laporan Evaluasi dan Pembubaran Panitia	10 September 2024	Mahasiswa KKN
18	Pengumuman Nilai	21 September 2024	Tim Prosesing Data dan TI



Universitas Warmadewa
Direktorat Penelitian
dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Direktur

D. Partwi Dwi Astuti, S.E., M.Si., Ak., CA
NIK. 23034269



BAB IV PUBLIKASI KKN-PMM 2024

5.1. Persiapan

Launching program KKN-PMM 2024

- a. Bekerjasama dengan mitra; televisi, radio dan media cetak.
- b. Promosi program dalam bentuk poster, booklet dan panduan yang disebarluaskan melalui media promosi *online*.

5.2. Implementasi

Publikasi aktivitas-aktivitas selama KKN-PMM di lapangan:

- a. Melalui saluran media sosial dan liputan media massa
- b. *Sharing* pengalaman melalui jaringan *online* setempat dan jaringan nasional

5.3. Apresiasi

Publikasi aktivitas-aktivitas selama KKN-PMM di lapangan:

- a. Membukukan pengalaman dan pembelajaran yang didapatkan
- b. Lomba Poster dan Video Kegiatan KKN-PMM
- c. Mendapat sertifikat

BAB V EVALUASI DAN PELAPORAN

6.1 Tujuan Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui Tingkat keberhasilan, kendala, dan masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa dalam pelaksanaan KKN-PMM 2024

6.2 Sistem Penilaian

Penilaian dilakukan mulai dari pembekalan sampai dengan ujian KKN-PMM. Penilaian dilakukan oleh Panitia KKN-PMM, Dosen Pembimbing, Dosen Penguji, dan Kepala Desa. Bobot masing-masing komponen penilaian sebagai berikut.

No	Komponen		Bobot (%)
1	Nilai Pembekalan	N1	25
2	Nilai Pembimbing	N2	25
3	Nilai Penguji (Ujian)	N3	25
4	Nilai Kepala Desa	N4	25

Nilai Akhir (NA) ditentukan dengan rumus :

$$NA = \frac{N1 + N2 + N3 + N4}{4}$$

Keterangan:

1. Nilai Pembekalan (N1)
Aspek yang dinilai adalah:
 - 1) Kehadiran mahasiswa dalam pembekalan;
 - 2) Hasil jawaban pre-test; dan
 - 3) Hasil jawaban post-test
2. Penilaian Dosen Pembimbing (N2)
Aspek yang dinilai adalah:
 - 1) Catatan harian mahasiswa;
 - 2) Tingkat partisipasi dalam kegiatan KKN-PMM di desa lokasi;
 - 3) Inisiatif dan pemikiran inovatif yang dapat disumbangkan oleh mahasiswa kepada masyarakat sasaran; dan
 - 4) Sosialisasi dan interaksi di lokasi KKN-PMM.
3. Nilai Penguji (N3)
Aspek yang dinilai adalah laporan kelompok yang diujikan yang menjelaskan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam penyelesaian program yang diupload ke *e-learning*.
4. Nilai Kepala Desa (N4)
Aspek yang dinilai adalah:
 - 1) Kehadiran mahasiswa di desa;
 - 2) Tingkat partisipasi dalam melaksanakan program kerja;
 - 3) Sosialisasi dan interaksi di desa tempat KKN-PMM; dan
 - 4) Inisiatif dan pemikiran yang disumbangkan ke desa tempat KKN-PMM.

Mahasiswa peserta KKN-PMM **wajib** melengkapi seluruh komponen penilaian untuk dapat memperoleh Nilai Akhir. Konversi skor ke nilai menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) yang ditetapkan sebagai berikut:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot	Kategori	Keterangan
80,00-100,00	A	4,00	Unggul	Lulus
75,00-79,99	AB	3,50	Baik Sekali	Lulus
70,00-74,99	B	3,00	Baik	Lulus
60,00-69,99	BC	2,50	Cukup Baik	Lulus
55,00-59,99	C	2,00	Cukup	Lulus
50,00-54,99	CD	1,50	Kurang	Tidak Lulus
44,00-49,99	D	1,00	Kurang Sekali	Tidak Lulus
0,00-43,99	E	0,00	Gagal	Tidak Lulus

6.3 Penyusunan Laporan Panitia

Untuk memenuhi akuntabilitas, panitia wajib menyusun laporan pelaksanaan kegiatan KKN-PMM. Laporan ini diserahkan kepada Rektor dan disiapkan juga untuk keperluan audit internal dan eksternal. Dalam penyusunan laporan, sumber atau bahan laporan berasal dari laporan mahasiswa, Dosen Pembimbing, dan Panitia KKN-PMM, SK dan Nilai KKN-PMM. Isi laporan menggambarkan jalannya pelaksanaan program KKN-PMM secara tahap demi tahap, mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap penilaian. Dalam laporan tersebut disertakan pula pembahasan secara analisis yang memungkinkan dapat disimpulkan. Hasil simpulan itu dapat dijadikan sumbangan pikiran dan saran dalam peningkatan pelaksanaan program KKN-PMM selanjutnya. Laporan yang disusun bersifat deskriptif analisis.

6.4 Tindak Lanjut

Hasil evaluasi secara menyeluruh terhadap pelaksanaan program KKN-PMM digunakan untuk melakukan penyempurnaan-penyempurnaan terhadap program-program dan kegiatan KKN-PMM pada tahun-tahun berikutnya. Penyempurnaan-penyempurnaan dilakukan dengan mengacu kepada pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Sejauh mana program KKN-PMM dapat dihimpun dan dirumuskan, dan sejauh mana lingkup kegiatan telah dapat dijangkau?
2. Sejauh mana pengaruh pelaksanaan program KKN-PMM terhadap pengembangan diri mahasiswa, terutama dilihat pada gagasan yang bersifat motivasi, organisatoris, dan teknologis?
3. Sejauh mana kegiatan-kegiatan itu serasi dengan waktu, tempat, dan tenaga pelaksana serta fasilitas yang ada?
4. Sejauh mana kegiatan-kegiatan itu dapat dilanjutkan dengan mencari bentuk kerja sama dengan Dinas/Instansi Pemerintah yang lebih efektif?
5. Sejauh mana Universitas Warmadewa mengambil bagian dalam pemberdayaan masyarakat?

BAB VI LAPORAN PEMBIMBING, LAPORAN KELOMPOK, DAN LAPORAN INDIVIDU

6.1 Format Laporan Dosen Pembimbing

**LAPORAN PROGRAM
KKN-PMM**
(Avenir Next LT Pro 12 pt)



JUDUL KEGIATAN
(Avenir Next LT Pro)

Oleh:

**Nama Lengkap dan NIDN Ketua Tim Pengusul
Nama Lengkap dan NIDN Anggota Tim Pengusul**

(Avenir Next LT Pro)

UNIVERSITAS WARMADEWA

TAHUN

(Avenir Next LT Pro)



HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PMM

- | | |
|----------------------------------|---------------------|
| 1. Judul KKN-PMM | : |
| 2. Lokasi (Kec/kab/prop) | : |
| 3. Ketua Tim (Penanggung Jawab) | |
| a. Nama | : |
| b. NIDN | : |
| c. Jabatan/Golongan | : |
| d. Program Studi | : |
| e. Perguruan Tinggi | : |
| f. BidangKeahlian | : |
| g. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel | : |
| 4. AnggotaTim Pengusul | |
| a. Jumlah Anggota (DPL)* | : Dosenorang, |
| b. Nama DPL I/bidangkeahlian | :/..... |
| c. Nama DPL II/bidangkeahlian | :/..... |
| d. Mahasiswa yang terlibat | : orang |
| 5. Lembaga/InstitusiMitra | |
| a. NamaLembaga | : |
| b. Penanggung Jawab | : |
| c. Alamat/Telp./Fax/Surel | : |
| d. Bidang Kerja/Usaha | : |
| 6. Biaya yang diusulkan | : Rp..... |
| Dana dari mitra | : Rp |
| Total Biaya | : Rp..... |
| 7. Periode Pelaksanaan | : |

Mengetahui
 Direktorat Penelitian dan
 Pengabdian kepada Masyarakat
 Direktur,

Kota, tanggal-bulan-tahun

 Ketua Pelaksana

Cap dan tanda tangan

Tanda tangan

(Dr. Partiw Dwi Astuti, SE, MSi, Ak, CA)
 NIK : 230340296

(NamaLengkap)
 NIDN

* Satu DPL membimbing kurang lebih 20-30 mahasiswa



Ringkasan

Ringkasan menguraikan identifikasi masalah, tujuan melakukan kegiatan ini, metode pemecahan masalah, solusi pemecahan masalah, dan kontribusinya terhadap masyarakat. Jumlah kata dalam ringkasan adalah maksimal 500 kata

Foto Kegiatan 2 Lembar

Lengkap dengan narasi kegiatan



Narasi



Narasi

SURAT KESEDIAAN MITRA PROGRAM

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :

Jabatan pada Institusi Mitra :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan KKN-PMM Universitas Warmadewa tahun 2024 di daerah kami, dengan fokus kegiatannya berjudul.....Provinsi Bali.

Nama Ketua Tim Pengusul	:
Anggota	:
	:	
Perguruan Tinggi	:	Universitas Warmadewa

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya di antara pihak institusi mitra dan pelaksana kegiatan pengabdian ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam bentuk apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tempat, tanggal bulan tahun
Yang membuat pernyataan
Kepala Desa

Materai 10000 (.....)

Video Kegiatan durasi 4 Menit

Buku BerISBN Lihat Template dengan Reward Rp.3000.000,-

Cukup Sopt Copy dan Satu Cetakan disetor Ke DPPM

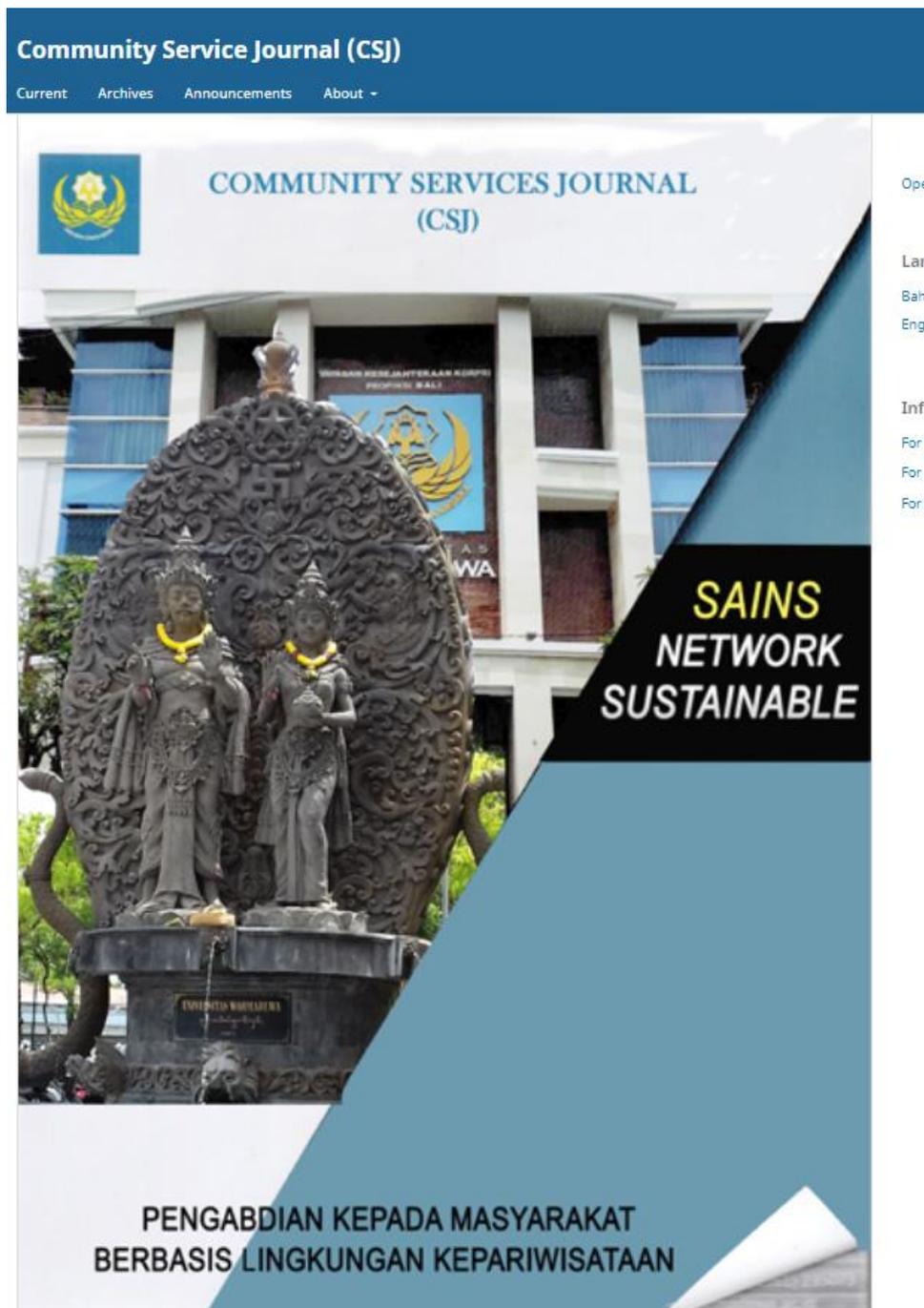
contoh



Publikasi Jurnal Sesuai Judul dengan Menyetor link ke DPPM

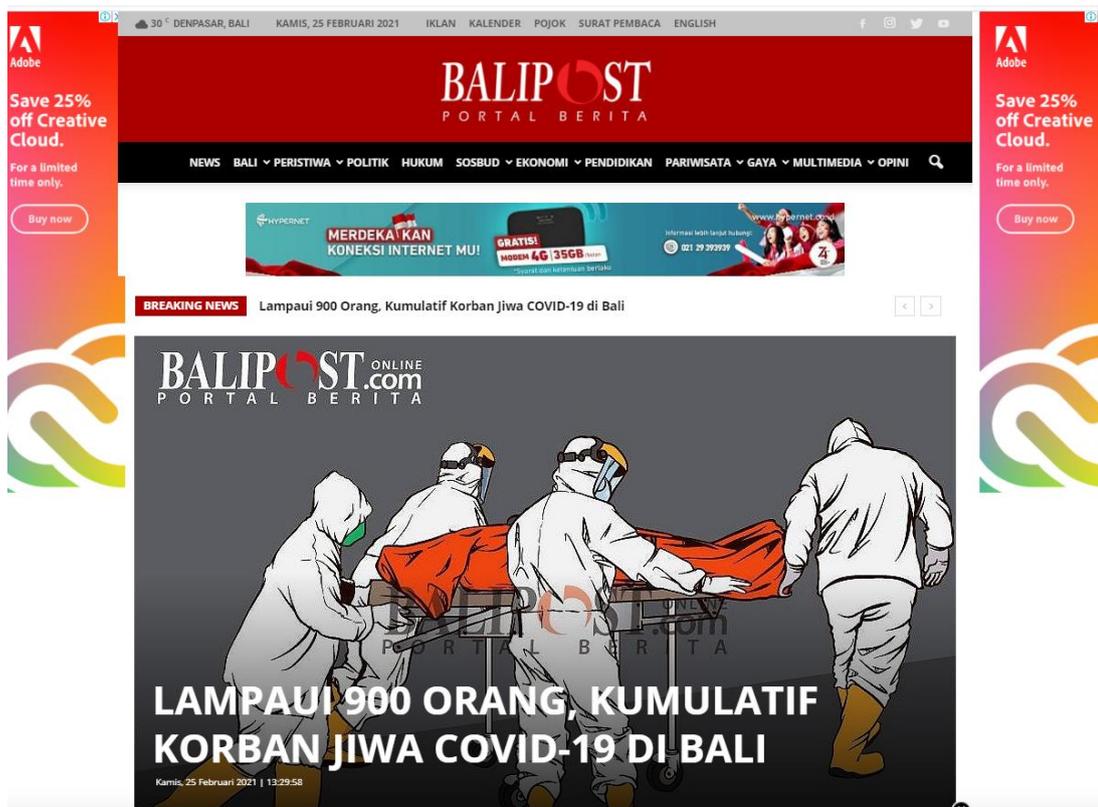
Reward Rp.1.500.000,-

Contoh.



**Publikasi Koran Sesuai Judul dan Tempat PMM,
Koran Harus Ada Link Online Reward Rp.500.000,-**

Contoh:



HKI ARTIKEL, POSTER ATAU VIDEO

Reward Rp.400.000,-

Contoh:


REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : [REDACTED]

Pencipta

Nama : [REDACTED]

Alamat : [REDACTED]

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : [REDACTED]

Alamat : [REDACTED]

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Poster**

Judul Ciptaan : [REDACTED]

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : [REDACTED]

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : [REDACTED]

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL


Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001



Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

6.2 Laporan Mahasiswa

Lampiran 2a: Format Cover Program Kerja KKN-PMM Universitas Warmadewa (Laporan Individu)

Ukuran : Kuarto

PROGRAM KERJA MAHASISWA KKN-PMM DI DESA



OLEH (KELOMPOK/INDIVIDU)

1.(FAK./JRS.
2.(FAK./JRS.
3.(FAK./JRS.
4.(FAK./JRS.
5. dst.

DIREKTORAT PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
2024

Lampiran 2a1: Format Program Kerja

PROGRAM KERJA KELOMPOK/INDIVIDU MAHASISWA KKN-PMM UNIVERSITAS WARMADDEWA TAHUN 2024

Desa :
Kecamatan :
Kabupaten :

1. ANALISIS SITUASI DESA
2. PROGRAM KERJA KELOMPOK DESA
 - PROGRAM 1 : Tema
 1. Nama program
 2. Rasional
 3. Sifat program (rintisan, komplementer, ikutan)
 4. Sasaran
 5. Keterlibatan
 6. Metode pelaksanaan
 7. Alokasi waktu
 8. Jadwal pelaksanaan
 9. Luaran program - PROGRAM 2 : Tema
 1. Nama program
 2. Rasional
 3. Sifat program (rintisan, komplementer, ikutan)
 4. Sasaran
 5. Keterlibatan
 6. Metode pelaksanaan
 7. Alokasi waktu
 8. Jadwal pelaksanaan
 9. Luaran program - PROGRAM 3 : temadst

Lampiran 2a2: Format Program Kerja KNN-PMM

CLUSTER 1

1. Nama anggota cluster :
 - 1)
 - 2)
 - 3) dst

2. Nama dan alamat cluster:
 - 1)/.....
 - 2)/.....
 - 3)/.....

3. Program 1
 - 1) Tema :
 - 2) Nama program :
 - 3) Rasional:
 - 4) Sifat program
 - 5) Tujuan program
 - 6) Sasaran
 - 7) Metode pelaksanaan
 - 8) Luaran program
 - 9) Alokasi waktu pelaksanaan
 - 10)Jadwal pelaksanaan

4. Program 2
 - 1) Tema :
 - 2) Nama program :
 - 3) Rasional:
 - 4) Sifat program
 - 5) Tujuan program
 - 6) Sasaran
 - 7) Metode pelaksanaan
 - 8) Luaran program
 - 9) Alokasi waktu pelaksanaan
 - 10) Jadwal pelaksanaan

5. Program 3.....dst

REKAPITULASI PROGRAM KERJA KKN-PMM

No	Program	Sifat Program	Sasaran	Metode Pelaksanaan	Luaran	Alokasi Waktu
					jam
JUMLAH JAM KERJA						288 jm*

* Program Tema = 200 jam

* Program Non Tema = 88 jam

Menyetujui

Kepala Desa

Dosen Pembimbing,

.....

.....

Lampiran 2b: Format Kulit Luar Laporan Kelompok

Ukuran : Kuarto

Warna Kulit : Biru

LAPORAN KELOMPOK
PROGRAM KULIAH KERJA NYATA-PEMBERDAYAAN OLEH MAHASISWA
UNIVERSITAS WARMADEWA
TAHUN 2024
DESA



OLEH

1.(FAK./JRS.
 2.(FAK./JRS.
 3.(FAK./JRS.
 4.(FAK./JRS.
 5.(FAK./JRS.
 6.(FAK./JRS.
- dst.

DIREKTORAT
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS WARMADEWA
DENPASAR
2024

Lampiran 2b1: Format Kulit Dalam Laporan Kelompok

Ukuran : Kuarto
Warna Kulit : Biru Muda

LAPORAN KELOMPOK
PROGRAM
KULIAH KERJA NYATA-PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH MAHASISWA
UNIVERSITAS WARMADEWA
TAHUN 2024
DESA



OLEH

1.(FAK./JRS.
 2.(FAK./JRS.
 3.(FAK./JRS.
 4.(FAK./JRS.
- dst.

Mengetahui
Dosen Pembimbing

.....
NIDN.....

Lampiran 2b2: FORMAT DAFTAR ISI LAPORAN KELOMPOK

DAFTAR ISI		HALAMAN
KATA PENGANTAR		
DAFTAR ISI		
BAB I	PENDAHULUAN	
BAB II	ANALISIS SITUASI DESA (kemukakan keadaan potensi desa, seperti keadaan, susunan, pekerjaan, status, tanah, letak geografis, pola hidup (konsumsi dll.) disertai dengan analisis kekurangan dan potensi masyarakat.	
BAB III	PERMASALAHAN KEBUTUHAN/MASALAH (kemukakan berbagai masalah yang muncul ataupun yang mungkin muncul berdasarkan data situasi potensi desa, kemudian rumuskan menjadi kebutuhan.	
BAB IV	PERUMUSAN PROGRAM KERJA (kemukakan program yang anda rencanakan untuk memecahkan permasalahan yang ada maupun yang mungkin muncul di masyarakat, meliputi: jenis kegiatan, waktu kegiatan, pelaksanaan, biaya yang dibutuhkan kalau perlu pihak-pihak yang terlibat. Program ini di kelompokkan menjadi 2 kelompok besar yaitu 4.1. Program Tema dan 4.2. Program Kerja BAB ini juga dilengkapi dengan rekapitulasi program kerja yang dibuat, rencana evaluasi, dan kalender kerja.	
BAB V	HASIL PELAKSANAAN PROGRAM	
	(kemukakan hasil pelaksanaan setiap program yang telah ada rencanakan per item yang meliputi 5.1. hasil pelaksanaan program kerja desa dan 5.2. hasil pelaksanaan program kerja cluster)	
BAB VI	SIMPULAN DAN SARAN	
	6.1 SIMPULAN (kemukakan simpulan dari pelaksanaan program di lokasi desa KKN-PMM)	
	6.2 SARAN (kemukakan saran, antara lain kepada masyarakat, Kepala Desa, Aparat Pemerintah, dan KKN-PMM berikutnya dalam upaya meningkatkan kualitas potensi desa dan masyarakat).	
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN (peta desa, susunan organisasi desa, absensi, foto kegiatan, dll)		

6.3 Laporan Mingguan Dosen Pembimbing

FORMAT LAPORAN MINGGUAN DOSEN PEMBIMBING

1. Nama Dosen Pembimbing :(Fak./Jrs.....)
2. Desa Lokasi :
3. Kecamatan :
4. Kabupaten :
5. Tanggal :
6. Kegiatan :

.....
.....
.....
.....
.....

7. Masalah

.....
.....
.....
.....
.....

8. Pemecahan

.....
.....
.....
.....
.....

Dosen Pembimbing,

.....
NIP.....

6.3 Monitoring dan Evaluasi

BORANG PENILAIAN *MONITORING* DAN *EVALUASI* PROGRAM KKN-PPM

Dosen :

Pembimbing :

Lokasi KKN-PPM :

Evaluasi lapangan terkait aspek-aspek sebagai berikut :

No	Kriteria	Skor
1	Jumlah mahasiswa yang dilibatkan	
2	Teknologi yang diaplikasikan	
3	Jam kerja efektif mahasiswa	
4	Apakah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana	
5	Kerjasama tim pengusul (DPL KKN-PMM: dosen pembimbing lapangan)	
6	Tingkat partisipasi masyarakat sasaran KKN-PMM	
7	Capaian yang dihasilkan	
8	Kepuasan masyarakat	
9	Kerjasama dan kekompakan mahasiswa KKN-PMM	
10	Partisipasi mitra (lembaga lain yang mensupport dana inkind/incash)	
11	Logbook KKN/PMM	
JUMLAH		

Keterangan.

Skor : 1, 2, 3, 5, 6, 7(1: sangat buruk sekali; 2: buruk sekali; 3: buruk; 5: baik; 6: baik sekali; 7: istimewa)

Penilai:

.....

.....2024

Penilai,

(.....)

6.5 Evaluasi Tahap Akhir KKN-PMM

LAPORAN EVALUASI TAHAP AKHIR MAHASISWA KKN-PMM 2024

Nama Mahasiswa :

No. Mahasiswa :

Fakultas/Jurusan :

Desa :

Kabupaten :

No	Kriteria	Skor Mentah	Bobot	Skor Akhir
1	Laporan pembimbing		60%	
2	Laporan kelompok		20%	
3	Laporan individu		20%	
	Total			
	Rata-rata hitung			

*) Mahasiswa wajib mengikuti 4 kriteria tersebut di atas, atau atas pemberitahuannya yang dapat dipertanggungjawabkan

Denpasar,
Panitia,

.....

7.6 Format Penilaian oleh Dosen Pembimbing

PENILAIAN OLEH DOSEN PEMBIMBING

Desa :
Kecamatan :
Kabupaten :

NO	NAMA	NIM/ JURUSAN	ASPEK				Rerata
			1	2	3	4	

* Aspek Penilaian

1. Catatan harian mahasiswa di lokasi KKN-PMM 2024
2. Tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan KKN-PMM 2024 di desa lokasinya.
3. Inisiatif dan pemikiran inovatif yang dapat disumbangkan oleh mahasiswa kepada desa sasaran.
4. Sosialisasi dan interaksi dengan aparat dan masyarakat desa di lokasi KKN-PMM 2024

Denpasar,

.....

Dosen Pembimbing,

.....

*Skor: 20 s.d 100

6.7 Pedoman Penulisan Abstrak

PEDOMAN PENULISAN ABSTRAK

1. Umum

- 1) Abstrak merupakan pemadatan dari hasil program kegiatan diprioritaskan mahasiswa KKN-PMM atau pengabdian kepada masyarakat biasanya lebih singkat dari Ringkasan.
- 2) Abstrak dibuat untuk artikel ilmiah yang akan diterbitkan dalam jurnal mahasiswa KKN-PMM.
- 3) Abstrak ditulis 1 spasi, maksimum 200 kata.

2. Isi Abstrak

- 1) Tujuan atau perubahan yang ingin dicapai oleh pelaksana;
- 2) Metode pelaksanaan program kegiatan KKN-PMM dan metode evaluasi pelaksanaan program kegiatan KKN-PMM atau pelaksanaan DPPM);
- 3) Kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan program KKN-PMM, atau Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan yang telah ditetapkan.

6.8 Format Penilaian Ujian PMM Laporan Kelompok

FORMAT PENILAIAN UJIAN PMM (LAPORAN KELOMPOK)

Desa.....Kecamatan.....
Kabupaten

No	Nama	Fak/ Jrs.	Skala Nilai (20-100)								
			Tata Cara Penulisan			Ketajaman Perumusan Masalah)	Metode Pelaksanaan Prog *)	Hasil Pelaksanaan Prog	Penguasaan Materi dalam Program	Jml Skor ****)	Rata-rata ****)
			Form at Lap)	Sifat Prog*)	Relevansi Prog*)						
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
6.											
7.											
8.											
9.											
10											
.											

Catatan:

Rentangan skor penilaian 20 - 100

*) sama untuk semua mahasiswa,

****) penguji tidak perlu mengisi kolom tersebut

.....

Penguji.

6.9 Format Penilaian PMM Laporan Individu

FORMAT PENILAIAN UJIAN PMM (LAPORAN INDIVIDU)

Desa:

Kecamatan :

Kabupaten :.....

No	Nama	Fak / Jrs.	Skala Nilai (20-100)								
			Tata Cara Penulisan			Ketajama n Perumus an Masalah)	Metode Pelaksana an Prog *)	Hasil Pelaksana an Prog	Penguasa an Materi dalam Program	Jml Skor ****)	Rata- rata ****)
			For m at Lap *)	Sifat Prog*))	Relevan si Prog*)						
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
6.											
7.											
8.											
9.											
10.											

Catatan:

Rentangan skor penilaian 20 - 100

*) sama untuk semua mahasiswa,

****) penguji tidak perlu mengisi kolom tersebut

.....

Penguji.

**BAB VII SOP KULIAH KERJA NYATA-PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
OLEH MAHASISWA (KKN-PMM) TAHUN 2024**

1. TUJUAN	TUJUAN DARI KKN-PMM, YAITU:	
	1.	membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial;
	2.	membantu menciptakan ketenteraman dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat;
	3.	meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (softskill dan hardskill);
	4.	mengubah pelaksanaan program dari paradigma pembangunan menjadi paradigma pemberdayaan dengan konsep co-creation, co-financing dan co-benefit ; hilirisasi hasil-hasil riset dosen yang dapat diterapkan kepada masyarakat melalui program pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa; dan mengembangkan tema-tema KKN-PMM yang bermitra dengan pemerintah dan dunia usaha/dunia industri.

SASARAN	SASARAN KKN-PMM	
	1.	mahasiswa sebagai pelaksana di lapangan yang berperan aktif dalam mengetahui permasalahan yang ada dan memberikan solusi atas permasalahan mitra dalam kurun waktu selama 1 hingga 2,5 bulan di lapangan dengan konsep "bekerja bersama masyarakat" sebagai pengganti konsep "bekerja untuk masyarakat";
	2.	Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang berperan membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam melaksanakan program di lapangan;
	3.	masyarakat yang berlokasi di daerah pedesaan, perkotaan, masyarakat pesisir, pulau terpencil, masyarakat di pedalaman hutan dan sebagainya.

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN DARI KKN-PMM	
	1.	Mampu menganalisis permasalahan dan potensi di dalam masyarakat.
	2.	Mampu merancang program pemberdayaan.
	3.	Mampu mengelola jejaring kerjasama interdisipliner.
	4.	Mampu melaksanakan program pemberdayaan berbasis potensi dan kearifan lokal
	5.	Mampu menyusun pertanggungjawaban kinerja program pemberdayaan berbasis akuntabilitas.

4. BENTUK KEGIATAN	PMM MELIPUTI BENTUK-BENTUK KEGIATAN SEBAGAI BERIKUT:	
	1.	Pengembangan kehidupan sosial-budaya berbasis kearifan lokal dan nasionalisme
	2.	Pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan
	3.	Pemberdayaan perempuan dan kelompok rentan
	4.	Perbaikan tata pamong dan tata kelola pemerintahan
	5.	Pengembangan kesadaran politik dan hukum
	6.	Usaha mikro kecil dan menengah
	7.	Peningkatan produksi pertanian, perikanan, peternakan dan kehutanan
	8.	Pengembangan sumber daya alam
	9.	Pengelolaan lingkungan
	10.	Peningkatan kesehatan masyarakat
	11.	Pengembangan infrastruktur wilayah
	12.	Energi terbarukan
	13.	Pengembangan teknologi informasi dan komputer untuk pembangunan berkelanjutan
	14.	Kebencanaan
	15.	Peningkatan ketahanan dan atau keamanan nasional
16.	Pemberantasan buta aksara	

5. PROSEDUR PELAKSANAAN	5.1 TAHAP PERSIAPAN	
	1.	PENJARINGAN TEMA DAN USULAN KEGIATAN Usulan kegiatan PMM merupakan penghiliran dari riset-riset yang terkait dengan penanganan masyarakat rentan, penyelamatan lingkungan kritis, penguatan dan pendayagunaan budaya lokal, Ekowisata serta penguatan kedaulatan bangsa.
	2.	PENDAFTARAN PESERTA KKN-PMM KKN-PPM terbuka bagi mahasiswa Universitas Warmadewa yang sudah memenuhi semua persyaratan untuk melaksanakan kegiatan KKN-PMM
	3.	A Persyaratan Mahasiswa Peserta
		a Mahasiswa terdaftar pada jenjang pendidikan S-1 dari semua fakultas di lingkungan UNWAR dan tidak dalam keadaan cuti.
		b Mahasiswa telah menempuh kuliah dan praktikum minimal 90 Satuan Kredit Semester (SKS) tanpa nilai E sebelum operasional KKN-PMM
		c Bersedia mematuhi peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh DPPM
		B Prosedur Pendaftaran
		a Mahasiswa masuk Simon dan mendaftar
		b Mahasiswa membuat Tagihan
	c Mahasiswa melakukan Pembayaran BNI	
	d Mahasiswa masuk ke Simon kembali untuk isi Formulir KKN-PMM	
4.	PERMOHONAN IZIN PELAKSANAAN KEGIATAN PPM KEPADA PEMERINTAH. Permohonan izin kegiatan KKN-PPM kepada Pemerintah (Provinsi dan Kabupaten). Usulan kegiatan KKN-PMM dapat dilaksanakan / diselenggarakan bilamana memperoleh izin tertulis dari pemerintah.	
5.	PENEMPATAN MAHASISWA DAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL). Penempatan atau plotting lokasi mahasiswa dan DPL dilakukan oleh DPPM yang diatur Melalui Sistem dengan mempertimbangan aspek keragaman disiplin ilmu dan jenis	

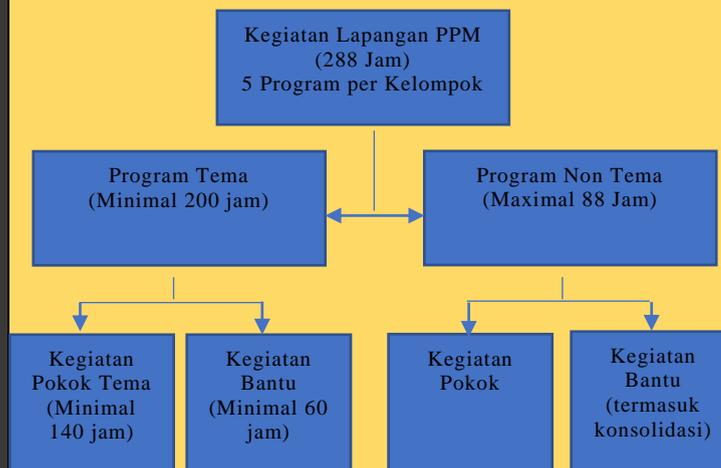
		kelamin. Jumlah mahasiswa peserta PMM per unit adalah 20-30 mahasiswa dan dibimbing oleh seorang DPL.
	6.	KONSOLIDASI UNIT. Sebelum kegiatan konsolidasi berlangsung, DPL dan Mahasiswa melakukan observasi lapangan dan koordinasi dengan pemangku wilayah dan masyarakat, antara lain mengenai kegiatan dan akomodasi mahasiswa PPM.
	7.	PENGAMBILAN PERLENGKAPAN Pengambilan atribut KKN-PPM yaitu : Baju, topi dan spanduk.
	8.	PENYEGARAN DOSEN PEMBIMBING Pembimbing wajib mengikuti penyegaran untuk menyamakan persepsi dengan tugas pokok dan fungsi serta cara menggunakan elearning dan membuat laporan pembimbing.
	9.	PEMBEKALAN Mahasiswa calon peserta KKN-PMM wajib mengikuti pembekalan materi KKN-PMM dan materi tema dari dosen pembekalan, DPL, pengusul tema, pemerintah daerah, dan mitra kerja (stakeholder) untuk memberikan orientasi pelaksanaan kegiatan KKN-PPM. Pembekalan khusus KKN-PPM diselenggarakan pada periode pra-pelaksanaan untuk menambah pengetahuan atau kecakapan mengenai tema KKN-PPM, situasi dan kondisi masyarakat, sumberdaya, alternatif solusi, hubungan kemitraan dalam kegiatan KKN-PPM, dan hal-hal lain yang dipandang perlu. Materi pembekalan disampaikan oleh pengusul kegiatan, DPL, dan mitra kerja dengan tempat dan jadwal yang dapat diatur kemudian.
	10	PELEPASAN DAN PENGARAHAN REKTOR. Kegiatan ini dilaksanakan menjelang penerjunan ke lokasi KKN-PMM UNWAR. Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa peserta, DPL dan KORWIL KKN-PMM.

6. TAHAP PELAKSANAAN	6.1 PENERJUNAN MAHASISWA KE LOKASI KKN-PMM	
	1.	Penerjunan mahasiswa KKN-PMM ke lokasi diatur menurut jadwal yang sudah disusun.
	2.	Dalam hal pelaksanaan kegiatan KKN-PMM UNWAR secara luring terbatas atau bauran, maka proses penerjunan harus mematuhi protokol kesehatan yang berlaku di Warmadewa maupun di lokasi tempat PMM. Proses penerjunan juga dilakukan secara luring oleh Rektor Unwar dengan dilakukan Pendampingan mahasiswa oleh DPL ke Desa.
	3.	Penerjunan mahasiswa ke lokasi KKN-PMM dilakukan oleh DPL setelah berkoordinasi dengan seluruh Pemangku Wilayah terkait (Bupati/ Walikota, Camat, dan Kepala Desa/Lurah).
	4.	Transportasi ke lokasi diurus bersama antara mahasiswa, DPL, dan diinformasikan kepada KORWIL. Untuk lokasi yang berjarak lebih dari 30 km dari Unwar, mahasiswa tidak diperkenankan berkonvoi mengendarai sepeda motor. Sepeda motor harus diangkut dengan kendaraan khusus (tidak boleh dikendarai).
	5.	DPL menyampaikan maksud tujuan pelaksanaan KKN-PMM di lokasi tersebut.
	6.	DPL dan mahasiswa mendapat pengarahan dari pemerintah setempat.
	7.	DPL mendampingi mahasiswa KKN-PMM sampai ke pondokan subunit KKN-PMM dan meminta izin kepada pimpinan wilayah setempat serta pemilik pondokan.
	8.	Kepastian penerjunan mahasiswa dibuktikan dengan Berita Acara dan Laporan Penerjunan yang dibuat sesuai dengan format yang ditentukan.
	6.2 JENIS KEGIATAN DAN ALOKASI WAKTU DALAM PROGRAM PMM	
<p>Berdasarkan sifatnya, kegiatan mahasiswa dalam program KKN-PMM dapat dibedakan menjadi dua, yaitu program tema dan non tema. Setiap Kelompok wajib membuat 5 program yang terdiri dari 70% program pokok tema dan 30% program pokok non-tema. Dari program pokok tema yang diusulkan masing-masing kelompok minimal ada satu program interdisipliner.</p>		

	1.	JENIS KEGIATAN KKN-PPM Kegiatan Kelompok mahasiswa PMM dikelompokkan menjadi 2 jenis kegiatan, yaitu: Program Tema dan Non Tema
	A Program Tema	Program Tema adalah program dilaksanakan oleh setiap mahasiswa PMM sesuai dengan tema yang dilaksanakan. Program Tema terdiri dari Program pokok tema dan program bantu tema.
	a	Program pokok tema, adalah program PMM yang mahasiswanya bertanggung jawab penuh atas kegiatan tersebut baik secara ilmiah maupun operasional.
	b	Program bantu tema adalah program kerja mahasiswa untuk membantu pelaksanaan program pokok mahasiswa peserta PMM yang lain. Program bantu tema dapat dilakukan dalam 1 unit atau subunit secara operasional, tetapi secara ilmiah tidak terkait dalam pola kerja interdisipliner. Program bantu pokok tema berlaku untuk 1 unit.
	B Program Non Tema	
	a	Program Pokok Non Tema, adalah Program pokok non-tema adalah Program pokok di luar tema yang juga dibutuhkan oleh masyarakat.
	b	Program Bantu Non Tema, adalah program kerja mahasiswa untuk membantu pelaksanaan program masyarakat/mitra dengan ruang lingkup 1 subunit.

2. ALOKASI WAKTU (JAM KERJA EFEKTIF MAHASISWA)

Alokasi waktu mahasiswa dalam matakuliah PMM dengan bobot 3 SKS adalah 360 jam efektif, terdiri atas 72 jam untuk kegiatan pra-pelaksanaan yang diselenggarakan di kampus dan 288 jam untuk pelaksanaan kegiatan KKN-PPM selama tinggal di lokasi PMM



6.3 OPERASIONAL LAPANGAN - PROSES KEGIATAN MAHASISWA

1. MINGGU PERTAMA

Pada minggu pertama operasional lapangan KKN-PMM, kegiatan mahasiswa adalah.

- | | |
|----------|--|
| A | Melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan berbagai pihak/mitra terkait. |
| B | Melakukan kegiatan observasi untuk pemutakhiran data dan menggali informasi terkini. |
| C | Bersama mitra melakukan analisis permasalahan dan penyelesaiannya (identifikasi masalah dan alternatif solusi). |
| D | Bersama mitra membahas rencana kegiatan KKN-PMM serta pengambilan keputusan mengenai rancangan penyelesaian masalah atau pengembangan berkelanjutan melalui program pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini dapat dilakukan dalam bentuk diskusi yang dikoordinir oleh Kordes dan DPL. |
| E | Memasukkan rencana/draft usulan program KKN-PMM melalui E-Learning Warmadewa |

		pada menu "Program Kerja"
	F	Menjelaskan rencana usulan program/LRK (Laporan Rencana Kegiatan) kepada DPL. Selanjutnya bersama-sama DPL mengecek dan mengevaluasi program, yang meliputi jumlah program yang disusun dan total alokasi waktu dalam rencana kegiatan (jumlah program pokok minimal 5, alokasi waktu program tema minimal 200 jam dan program non tema maksimal 88 jam, sehingga total waktu kerja efektif mahasiswa minimal 288 jam.
	G	Mengisi presensi kehadiran setiap hari sejak penerjunan sampai dengan penarikan kegiatan PMM Unwar melalui Elearning dan Manual.
	H	Setiap Kelompok membuat satu tabulasi keseluruhan kegiatan yang memuat matrik rencana waktu dan pelaksanaan setiap kegiatan yang dituliskan dalam borang Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan (RPK).
	2	MINGGU KEDUA DAN KETIGA Pada minggu kedua sampai ketiga kegiatan mahasiswa adalah:
	A	Melaksanakan kegiatan yang telah disepakati bersama masyarakat dan berbagai pihak yang terkait sesuai dengan prinsip-prinsip KKN-PMM dan ketentuan yang berlaku.
	B	Mengimplementasikan rencana kegiatan yang tertulis dalam LRK dan RPK untuk pemberdayaan masyarakat bersama mitra dan masyarakat berbasis education for sustainable development.
	C	Memastikan setiap kegiatan berjalan sistematis dan sinergis menjadi wahana pemberdayaan masyarakat dan penyelesaian masalah.
	D	Melakukan pencatatan dan dokumentasi kegiatan harian dengan mengisi tahap "Pelaksanaan Program" melalui E-Learning
	E	Menjaga ketertiban akademis dan kehidupan masyarakat di lokasi KKN-PMM dengan menerapkan dan mentaati Tata Tertib KKN- PMM dan norma-norma

		kehidupan masyarakat
	F	Mengisi presensi setiap hari selama periode KKN-PMM melalui E-learning
	3	MINGGU KE 4 /MINGGU TERAKHIR Pada minggu terakhir penarikan KKN-PMM, kegiatan mahasiswa adalah
	A	Setiap unit Kordes membuat rekapitulasi kegiatan.
	B	Bersama dengan mitra dan pemangku wilayah melakukan evaluasi kegiatan yang dituliskan dalam bentuk laporan kegiatan.
	C	Setiap mahasiswa membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan (LPK) individu melalui E-Learning berdasarkan logbook harian.
	D	Membuat rekapitulasi kegiatan satu unit dengan menggunakan format yang telah ditetapkan oleh DPPM.
	E	DPL menandatangani LPK Kelompok yang telah selesai disusun oleh Mahasiswa.
	F	Kordes meminta pengesahan dari kelurahan pada LPK yang telah disusun.
	G	Kordes dan Mahasiswa menyelesaikan Berita Acara Penerjunan, laporan penerjunan, Berita Acara Penarikan dan daftar hadir penarikan yang ditandatangani dan distempel oleh Kecamatan/Desa serta diunggah melalui E-Learning
H	Mahasiswa Melakukan Perpisahan di Desa dan pamitan ke berbagai pihak terkait dan Masyarakat.	
6.4 OPERASIONAL LAPANGAN - PROSES KEGIATAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL) Tahapan operasional kegiatan lapangan oleh DPL adalah sebagai berikut:		
1	DPL melakukan pembimbingan, pengarahan, pemantauan, dan pendampingan kepada mahasiswa mengenai pelaksanaan kegiatan (substansi akademik), urusan akomodasi, kesehatan, keamanan, administrasi, sosial kemasyarakatan, dan penanganan/penyelesaian permasalahan yang terjadi selama kegiatan KKN-PMM berlangsung.	
2	DPL melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan/program KKN-PMM dan kinerja setiap	

		mahasiswa dengan kunjungan berkala di lokasi dan sistem yang lain. DPL melakukan monitoring KKN-PMM ke lokasi sebanyak 5 kali selama periode KKN- PMM
	3	Bilamana diperlukan memberikan peringatan kartu peringatan I atau II.
	4	DPL menciptakan dan menjaga atmosfer unit KKN-PMM yang diampu selalu kondusif dan nyaman sehingga kegiatan KKN-PMM berlangsung tertib, lancar, efektif, efisien, dan aman.
	5	DPL menjamin mutu pelaksanaan dan hasil kegiatan KKN-PMM unit yang diampu.
	6	DPL melakukan proses penilaian (termasuk responsi).
	7	DPL melakukan koordinasi dengan koordinator wilayah (korwil) dalam melaksanakan kegiatan tersebut diatas.
	8	DPL Membuat Laporan Pembimbing
6.5 OPERASIONAL LAPANGAN - KEGIATAN KORWIL Tahapan operasional kegiatan lapangan oleh Korwil adalah sebagai berikut:		
	1	Korwil berkoordinasi dengan DPL untuk memimpin pengurusan perijinan KKN-PMM dengan lokasi KKN-PMM.
	2	Korwil melakukan koordinasi dengan DPL mengenai penerjunan dan penarikan mahasiswa KKN-PMM di wilayah yang menjadi tanggung jawabnya (kabupaten/ kotamadya).
	3	Korwil melakukan koordinasi dengan DPL dan pemda terkait bantuan untuk program KKN-PMM.
	4	Korwil melakukan monitoring ke lokasi unit KKN-PMM untuk mengevaluasi kegiatan dan ketertiban selama pelaksanaan KKN-PMM.
	5	Korwil melakukan monitoring KKN-PMM ke lokasi sebanyak 7 kali selama periode KKN-PMM
	6	Saat monitoring di lokasi KKN-PMM, Korwil mengevaluasi pelaksanaan program dan mengecek pengisian logbook harian, menandatangani
	7	Lembar presensi, dan rencana pelaksanaan kegiatan. Bilamana diperlukan memberikan peringatan kartu peringatan I, II dan III.

	8	Korwil melakukan pendampingan dan pembimbingan terhadap mahasiswa dalam melaksanakan program KKN-PMM baik tematik maupun non-tematik maupun dalam menjaga ketertiban di lokasi PMM.
	9	Korwil melakukan evaluasi penerjunan dan penarikan KKN-PMM lewat Rapat koordinasi penerjunan dan penarikan bersama DPL

7. MONITORING DAN EVALUASI	7.1 TAHAP PERSIAPAN	
	1.	DPPM dan Panitia melakukan Penyusunan jadwal monev
	2.	DPPM dan Panitia Melakukan Penentuan Tim dan Personil monev,
	3.	Penyampaian surat pemberitahuan kepada DPL dan Mahasiswa
	4.	Penyiapan instrumen monev oleh Panitia
	5.	Konfirmasi kesediaan waktu dan tempat pelaksanaan monev
	6.	Penyiapan administrasi lain yang dianggap perlu.
	7.2 PELAKSANAAN MONEV	
	1.	Pemonev melakukan Kunjungan ke tempat monev
	2.	Wawancara/pemantauan pelaksanaan KKN-PMM dengan menggunakan instrument Monev,
	3.	Penyusunan laporan hasil monev.
	7.3 TINDAK LANJUT MONITORING DAN EVALUASI	
	1.	Penafsiran hasil monev
	2.	Pemberian rekomendasi untuk tindak lanjut KKN-PMM.

8. UJIAN DAN PENILAIAN	8.1. TAHAPAN UJIAN DAN PENILAIAN	
	1.	DPPM dan Panitia Menyusun Jadwal Ujian
	2.	DPPM dan Panitia Melakukan Penentuan Tim Penguji
	3.	Penyampaian surat pemberitahuan kepada DPL dan Mahasiswa dan Penguji
	4.	Penyiapan instrumen dan Ruang ujian oleh Panitia
	5.	Konfirmasi waktu dan tempat pelaksanaan Ujian
	6.	Penyiapan administrasi lain yang dianggap perlu.
	8.2. PELAKSANAAN UJIAN	
	1.	Mahasiswa Melakukan Ujian didampingi oleh DPL
	2.	Mahasiswa Mempresentasikan Laporan Kelompok dihadapan Penguji didampingi oleh DPL
	3.	Penguji Memberikan Nilai Mahasiswa dari ketercapaian Program yang dilaksanakan.
	3.	Penyusunan laporan hasil ujian
	8.3. PENGINPUTAN NILAI KE SISTEM	
	1.	Penguji dan DPL Mengumpulkan Nilai ke DPPM
	2.	DPPM Menyerahkan Nilai ke IT Untuk direkap dan ditabulasi.
	3.	IT melakukan Perekapan Nilai mahasiswa
	4.	IT melakukan Penginputan ke SIM-T Warmadewa



WEBSITE

<https://www.dppm.warmadewa.ac.id/>

YOUTUBE

<https://www.youtube.com/@lpmwarmadewauniversity5825/videos>

